

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah melahirkan berbagai kemudahan, namun juga membawa dampak negatif, salah satunya adalah maraknya praktik perjudian online. Judi online merupakan bentuk kejahatan siber yang memanfaatkan kemajuan internet untuk melakukan aktivitas ilegal, dengan modus taruhan dalam berbagai bentuk permainan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) terhadap tindak pidana judi online, serta hambatan yang dihadapi aparat penegak hukum, khususnya di wilayah hukum Polres Kediri Kota. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui studi kepustakaan dan wawancara langsung dengan aparat kepolisian yang menangani kasus perjudian online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan UU ITE, khususnya Pasal 27 ayat (2) jo Pasal 45 ayat (3) UU No. 1 Tahun 2008 dan melapisi dengan Pasal 303 KUHP untuk memperkuat, telah memberikan dasar hukum yang kuat untuk menindak pelaku judi online. Namun, proses penegakan hukum dihadapkan pada berbagai hambatan seperti sulitnya identifikasi pelaku, keterbatasan sarana penunjang, serta rendahnya kesadaran hukum masyarakat. Upaya penanggulangan dilakukan melalui tindakan preventif seperti pemblokiran situs oleh Kominfo dan tindakan represif berupa penangkapan serta pemidanaan pelaku. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan edukasi hukum kepada masyarakat, serta penguatan kapasitas aparat penegak hukum dalam menangani kejahatan berbasis teknologi informasi.

**Kata kunci :** Judi Online, UU ITE, Penegakan Hukum, Tindak Pidana

## **ABSTRAK**

The rapid development of information technology has brought about various conveniences, but it has also led to negative impacts, one of which is the proliferation of online gambling practices. Online gambling is a form of cybercrime that exploits advancements in the internet to carry out illegal activities, with the modus operandi of betting in various forms of games. This research aims to understand how the implementation of the Electronic Information and Transactions Law (UU ITE) addresses online gambling offenses, as well as the obstacles faced by law enforcement agencies, particularly in the jurisdiction of the Kediri City Police. This study employs an empirical approach with a descriptive qualitative method. Data were obtained through literature studies and direct interviews with police officers handling online gambling cases. The results of the study indicate that the application of UU ITE, specifically Article 27 paragraph (2) in conjunction with Article 45 paragraph (3) of Law No. 1 of 2024, reinforced by Article 303 of the Criminal Code, has provided a strong legal basis for taking action against online gambling perpetrators. However, the law enforcement process faces various challenges such as the difficulty in identifying perpetrators, limited supporting facilities, and low legal awareness among the public. Efforts to combat this issue are carried out through preventive actions such as website blocking by the Ministry of Communication and Information, and repressive actions in the form of arrests and prosecution of offenders. This research recommends enhancing legal education for the public, as well as strengthening the capacity of law enforcement agencies in addressing technology-based crimes.

**Keywords :** Online Gambling, UU ITE, Law Enforcement, Criminal Offense

## DAFTAR ISI

|                                                |             |
|------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL.....</b>                     | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                 | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>              | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>         | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                     | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                           | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                         | <b>x</b>    |
| <b>BAB I.....</b>                              | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                      | 10          |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                     | 11          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                   | 11          |
| 1.5 Penelitian Terdahulu.....                  | 12          |
| 1.6 Metode Penelitian .....                    | 14          |
| 1.6.1 Jenis Penelitian .....                   | 14          |
| 1.6.2 Metode Pendekatan.....                   | 14          |
| 1.6.3 Lokasi Penelitian .....                  | 15          |
| 1.6.4 Jenis dan Sumber Data.....               | 15          |
| 1.6.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....   | 16          |
| 1.6.6 Pengolahan dan Analisis Data .....       | 17          |
| 1.7 Sistematika Pembahasan .....               | 17          |
| <b>BAB II .....</b>                            | <b>19</b>   |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                  | <b>19</b>   |
| 2.1 Tinjauan Tentang Penegakan Hukum .....     | 19          |
| 2.2 Penegakan Hukum Kejahatan Dunia Maya ..... | 25          |
| 2.2 Tinjauan tentang Tindak Pidana.....        | 27          |
| 2.3 Tinjauan Tentang Perjudian .....           | 30          |
| 2.4 Tinjauan tentang Perjudian Online .....    | 31          |
| 2.6 Pertanggungjawaban Pidana .....            | 37          |
| 2.7 Pelaku Kejahatan .....                     | 38          |
| 2.8 Modus Kejahatan .....                      | 38          |
| 2.9 Cyber Crime.....                           | 38          |
| <b>BAB III.....</b>                            | <b>40</b>   |

|                                                                                                                                                    |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                       | <b>40</b> |
| 3.1 Penerapan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam tindak pidana judi online di Kota Kediri .....                                | 40        |
| 3.1.1 Penyebab Terjadinya Tindak Pidana Perjudian Online.....                                                                                      | 40        |
| 3.1.2 Penerapan Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik.....                                                                              | 47        |
| 3.2 Hambatan yang dihadapi dalam penerapan Undang-Undang informasi dan Transaksi Elektronik terhadap tindak pidana judi online di Kota Kediri .... | 63        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                                                                                | <b>70</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                                                                                                                                | <b>70</b> |
| 4.1 Kesimpulan .....                                                                                                                               | 70        |
| 4.2 Saran.....                                                                                                                                     | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                         | <b>72</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                               | <b>75</b> |